

GLOSARIUM

Anglo

tungku, perapian.

Atus

airnya tidak menetes lagi; misalnya kain yang dicuci kemudian dijemur.

Bandul

alat pemberat untuk barang-barang yang digantungkan.

Batikan

mori yang telah diberi pola dengan cairan malam (lilin); batikan kosongan/klowongan adalah batikan tahap pertama masih berupa kerangka.

Bebet

kain yang dipakai pembatik pria.

Blirikan

kain yang akan dicelup, bagian-bagian gambarnya telah ditutup dengan cairan malam.

Bluduk

menghancurkan retakan malam yang melekat pada kain.

Canting

alat untuk membatik; semacam alat tulis khusus untuk menuliskan cairan lilin untuk membatik.

Cap

rangka kuningan berbingkai yang ditatah dengan pola batik. Alat ini dipakai untuk mencap malam pada kain.

Carat

pipa kecil ujung canting sebagai jalan cairan lilin untuk membatik (lihat cucuk).

Cecekan

titik-titik kecil bekas membatik dengan canting bercucuk kecil.

Cucuk

ujung canting; paruh unggas (lihat carat).

Dikemplang

dikeringkan di terik matahari.

Dikemplong

mori dipukuli supaya lemas dan mengembang benangnya agar cairan lilin mudah meresap.

Dingklik

tempat duduk terbuat dari potongan kayu.

Dilipit

dijahit pinggirnya supaya benang bekas potongan tidak lepas.

Diskuli

dicelup dalam larutan kanji.

Diwiru

dilipat; dari kata wiru ialah lipatan-lipatan kecil berbentuk spiral, misalnya payung.

Dodot

sehelai kain yang empat kali lebih besar dari kain panjang biasa yang umumnya dipakai pria dan wanita kalangan Keraton Jawa pada upacara-upacara tertentu.

Gawangan

alat untuk menyangkutkan mori yang sedang dibatik.

Iilir

kipas terbuat dari anyaman bamboo, berbentuk persegi.

Isen-isen

dari kata isi-isian; motif yang berfungsi sebagai pengisi bidang.

Jambal

sejenis buah-buahan.

Jarak Kepyar

sejenis buah-buahan.

Jinten Ireng

sejenis biji-bijian.

Kacu

saputangan; orang Jawa mempunyai kebiasaan mempergunakannya sebagai ukuran panjang mori.

Kanji

pati ketela pohon.

Klowongan

batikan tahap pertama; baru merupakan kerangka; masih kosong. Canting klowongan ialah canting untuk membatik tahap pertama.

Loron

dari kata loro; dua.

Malam

lilin khusus untuk membatik.

Mbabar

memproses batikan menjadi kain batik.

Mbironi

memberi warna biru.

Mbliriki

nembok menutup bagian-bagian batikan yang tidak akan diberi cairan warna.

Medel

memberi warna batikan dengan bahan *wedel*.

Mola

membuat pola batik.

Mori

kain sebagai bahan baku batik.

Nerusi

membatik di sebelah muka lain; bersifat mempertebal batikan semula.

Ngengreng

membatik tahap pertama; membuat kerangka batikan.

Ngetel

mengolah mori sebelum diproses untuk pekerjaan lain.

Ngisen-iseni

memberi isi pada corak batik (misalnya mengisi dengan titik, garis atau alur).

Nglawuhi

menambah adonan larutan karena adonan pertama sudah berkurang.

Ngrucat

menggesekkan corak pola ketika membuat pola dengan maksud memindahkan ke pekerjaan berikutnya dari satu tepi tenunan ke sepanjang pakan lainnya.

Ngrujak

membatik tidak memakai contoh (pola); ari kata *rujak*, makanan dari campuran buah-buahan.

Nila

sejenis tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan warna; di kebanyakan tempat disebut pohon tarum.

Nyamplungan

bagian dari canting tempat cairan lilin; dari kata *nyamplung*, nama sejenis buah-buahan.

Pengobeng

tukang membuat kain batik; pembatik.

Pola

kerangka; contoh; model; rencana kerja.

Rengrengan

batikan tahap pertama sesuai dengan pola (contoh model).

Soga

nama pohon yang kulitnya dipergunakan untuk mmbuat warna (warna kuning). Pohon ini sudah terkenal sejak zaman dahulu sebagai bahan pembuat warna pakaian sebelum ada bahan sintetis.

Tembokan

kain yang permukaannya telah ditutup malam agar permukaan bila dicelup tidak berubah warna.

Tepas

kipas terbuat dari anyaman bambu.

Tom (tarum)

nama tumbuhan perdu.

Ulet

dilumuri; dicampur; diaduk; ulet juga berarti sikap tabah menghadapi masalah.

Wajan

belanga untuk alat penggoreng terbuat dari baja; dari kata waja (baja).

Wedelan

tong tempat nila.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmowiloto, Arswendo. 1986. *Canting*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bandel, Katrin. 2006. *Sastra, Perempuan, dan Seks*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Barker, Chris. 2000. *Cultural Studies, Theory and Practice*. London: Sage.
 _____ 2006. *Cultural Studies, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bhabha, Homi K. *The Location of Culture*. Routledge: London and New York.
- Cavallaro, Dani. 2004, *Critical and Cultural Theory: Teori Kritis dan Teori Budaya*. Yogyakarta: Niagara.
- Coole, Diana H. 1993. *Women in Political Theory*. Colorado: Lynne Rienner Publisher.
- Covey, S. 1996. *Seven Habits* (Terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djoemena, Nian S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta: Penerbit Djambatan
 _____ 1991. *Batik dan Mitra*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Doellah, Santosa. 2002. *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta: Danar Hadi.
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Falsafah Hidup Jawa*. Tangerang: Cakrawala.
 _____ 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gandhi, Leela. *Teori Poskolonial: Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat*. Yogyakarta: Qalam.
- Geertz, Clifford. 1983. *Keluarga Jawa* (Terjemahan). Jakarta: Grafiti Press.
- Giddens, Anthony. 1991. *Modernity and Self-Identity*. Cambridge: Polity Press.

- _____ 1984. *The Constitution of Society*. Cambridge: Polity Press.
- Hall, Stuart. 1991. "The Local and The Global: Globalization and Ethnicity." *Culture, Globalization and The World System*. Anthony D. King (ed). London: Macmillan.
- _____ (ed.) 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Hamzuri. 1994. *Batik Klasik*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Handayani, Christina S. dan Ardhian Novianto,. 2008. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- John, Hartley. 2002. *Communication, Cultural, and Media Studies – The Key Concepts*, Oxon: Routledge.
- Kerlogue, Fiona. 2004. *The Book of Batik*. Singapore: Archipelago Press.
- Khairul Umam, Zacky. 2007. Artikel. *Keunggulan batik Sebagai Warisan Budaya: Pendekatan Industri Budaya Untuk Masa Depan Pelestarian Tradisi dan Daya Saing Bangsa* dalam Kumpulan Tulisan Hasil Lomba Menulis Batik: Warisan Budaya yang Mampu Menembus Ruang dan Waktu. Yayasan Kadin Indonesia.
- Kleden, Ignas. *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kompas Cyber Media, "Pelangi di dalam Fashion Tendance 2007" diakses melalui [http:// 64.203.71.11/wanita/news/0612/19/171535.htm](http://64.203.71.11/wanita/news/0612/19/171535.htm) pada 22 September 2008.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kutha Ratna, Nyoman. 2006. *Cultural Studies, Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lacan, Jacques. 1982. *The Meaning of the Phallus*, diterjemahkan oleh J. Rose dalam J. Mitchell dan J. Rose (eds.), *Feminisme Sexuality*, New York: W. W. Norton & Co.
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk-Beluknya*. NTT: Nusa Indah.
- N. Mulder. *Ruang Batin Masyarakat Indonesia* (Terjemahan). Yogyakarta: LKIS.
- Naisbitt, John Nana Naisbitt, Douglas Philips. 2001. *High Tech High Touch, Pencarian Makna di Tengah Perkembangan Pesat Teknologi*, Terjemahan. Bandung: Mizan.
- Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Putranto, Hendar. *Mempersoalkan Kultur dan Ideologi dalam Cultural Studies: Tantangan bagi Teori-Teori Besar Kebudayaan*. Depok: Koekoesan.
- Rahayuningsih, Dwi. 2007. Artikel. *Relevansi Keklasikan Motif Nitik dengan Citra Perempuan Asli Indonesia* dalam Kumpulan Tulisan Hasil Lomba Menulis Batik: Warisan Budaya yang Mampu Menembus Ruang dan Waktu. Yayasan Kadin Indonesia.
- Sekretariat Negara RI, situs resmi. 20 September. "Gelar Batik Nusantara 2007".
- Soedibyo, Mooryati. 2003. *Busana Keraton Surakarta Hadiningrat*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis.

- Sriyanto, Agus. 2007. Artikel. *Model Manajemen Terpadu Pengembangan Industri Batik Melalui Pendekatan Klaster* dalam Kumpulan Tulisan Hasil Lomba Menulis Batik: Warisan Budaya yang Mampu Menembus Ruang dan Waktu. Yayasan Kadin Indonesia.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart & Winston Inc.
- Sugihastuti dan Suharto. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhandjati, Sri dan Ridin Sofwan. 2004. *Perempuan dan Seksualitas dalam Tradisi Jawa*. Jakarta: YJP.
- Suharto, Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumintarsih, Sri Sumarsih, Astuti, dkk. 1999. *Adat dan Budaya Jawa: Suatu Studi Awal tentang Batik*. Jakarta: LIPI.
- Teresia, Maria. 2005. Skripsi. *Perubahan Peranan Geisha Menuju Peranannya Sebagai Pelestari Tradisi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Teeuw, A. 1995. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1994. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Batik: Mengenal Batik dan Cara Mudah Membuat Batik*. Jakarta: Kata Buku.
- Tirta, Iwan, et. al. 1988. *Pustaka Kriya Indonesia: Tekstil*. Jakarta: Dewan Kerajinan Nasional.
- Tjirosubono, Maharto. 1998. *Kedudukan Wanita dalam Kebudayaan Jawa Dulu, Kini, dan Esok*, dalam Binar.
- Umam, Zacky Khairul. 2007. "Keunggulan Batik Sebagai Warisan Budaya: Pendekatan Industri Budaya Untuk Masa Depan Pelestarian Tradisi dan Daya Saing Bangsa" dalam Kumpulan Tulisan Hasil Lomba Menulis Batik; *Pesona Batik: Warisan Budaya yang Mampu Menembus Ruang dan Waktu*. Yayasan Kadin Indonesia.

- Usman, S. 1998. “Keluarga dan Perubahan Sosial” dalam Binar, *Wacana Wanita dalam Keindonesiaan dan Kemodernan*, Yogyakarta: Pustaka Cidesindo.
- Vreede-De Stuers, Cora. 2008. *Sejarah Perempuan Indonesia.: Gerakan dan Pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Woodward, Kathryn. 1997. *Identity and Difference*. London, dll.: SAGE Publications.
- Yayasan Kadin Indonesia. 2007. *Pesona Batik: Warisan Budaya yang Mampu Menembus Ruang dan Waktu*. Jakarta: Yayasan Kadin Indonesia.